

**PENYEDIAAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN TEMPAT
PEMAKAMAN UMUM (TPU) DI KECAMATAN
UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan Tahun Akademik 2024/2025



Disusun Oleh :
MUHAMMAD SYARIF SULTONI
NIT.21303653

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRACT

Umbulharjo District in Yogyakarta City is experiencing a land availability crisis for Public Cemeteries (TPU) due to high population density, land conversion, and increasing mortality rates. This study aims to analyze land availability and the status of land rights for potential TPUs, and formulate an ideal TPU management plan. The method used is descriptive quantitative with a spatial analysis approach using overlays and buffers on variables such as land use, Regional Land Use Plan (RDTR), slope gradient, erosion, drainage, land rights status, and road distance to the cemetery. The results indicate that the availability of potential land for Public Cemeteries (TPU) in Umbulharjo District is classified into six levels of feasibility, ranging from very unfeasible to very feasible, based on spatial analysis and AHP weighting of seven relevant variables. Land rights status at potential locations varies, including ownership rights, use rights, building rights, and uncertified land. Based on questionnaire results, the community assessed facilities and accessibility as the most influential aspects in achieving ideal TPU management. The provision of public cemeteries (TPU) requires comprehensive planning, taking into account the physical condition of the land, its legal status, and community involvement to create sustainable cemetery management that meets the needs of urban areas.

Keywords: *Public Cemeteries, Spatial Analysis, AHP*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
INTISARI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Kerangka Teoritis	13
1. Penyediaan Tanah	13
2. Ketersediaan Lahan	14
3. Jenis Pemakaman & Kriteria Lahan Pemakaman	15
4. Pengelolaan Pemakaman Ideal	21
5. Analytical Hierarcky Process (AHP)	23
6. Metode <i>Sturges</i>	24
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Format Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	32

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
3. Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Definisi Operasional Konsep atau Variabel	33
1. Penyediaan tanah	34
2. Pembangunan tempat pemakaman umum (TPU)	34
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	34
1. Jenis dan Sumber Data	34
2. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	39
A. Letak, Batas dan Luas Wilayah	39
B. Kondisi Demografis	40
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	40
2. Umur dan jenis Kelamin Penduduk	41
C. Sarana Pemakaman	42
1. Sebaran Tempat Pemakaman Di Kecamatan Umbulharjo	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Ketersediaan Lahan Pemakaman Di Kecamatan Umbulharjo	44
1. Kriteria Penentuan Lokasi Potensial TPU Baru	44
2. Kesesuaian Lokasi Potensial Untuk Pembangunan TPU	50
3. Sebaran Lahan Potensial Untuk TPU Di Kecamatan Umbulharjo	80
B. Status Tanah Potensial Untuk Tempat Pemakaman Umum	97
1. Distribusi Status Hak Atas Tanah Pada Lahan Potensial	97
2. Proses peralihan status tanah dan hambatan pada lahan Potensial	98
C. Pengelolaan Tempat Pemakaman Umum Yang Ideal	101
1. Variabel Penentu Pengelolaan Pemakaman Ideal	101
2. Pengelolaan TPU Ideal Berdasarkan Masyarakat	105
3. Strategi Pengelolaan TPU yang Ideal	107
BAB VI PENUTUP	110

A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas pembangunan yang pesat di wilayah perkotaan maupun pedesaan menyebabkan tekanan besar terhadap sumber daya alam dan lingkungan, terutama terhadap lahan. Menurut Hidayati dkk (2020) salah satu aspek yang berperan dalam munculnya permasalahan lahan adalah pertumbuhan penduduk. Kota Yogyakarta sebagai salah satu wilayah di Indonesia yang mengalami peningkatan jumlah penduduk dengan pesat. Menurut data yang ada jumlah penduduk Kota Yogyakarta tahun 2023 tercatat sebanyak 375.699 ribu dengan luas wilayah 32,82 Km² dan tingkat kepadatan penduduk 11.560 per Km². Sedangkan pada tahun 2020 jumlah penduduknya tercatat sebanyak 373.589 ribu dengan tingkat kepadatan penduduk 11.495 per Km² (Badan Pusat Statistik, 2024). Dari data tersebut disimpulkan bahwa ketersediaan lahan dengan kebutuhan lahan sangat tidak seimbang. Keterbatasan tersebut mengharuskan dilakukan pengelolaan lahan yang berkelanjutan.

Kebutuhan lahan tidak hanya terbatas pada permukiman dan infrastruktur tetapi mencakup fasilitas publik lainnya termasuk tempat pemakaman umum (TPU). Menurut Aji dkk (2015) menyatakan bahwa kebutuhan lahan tidak hanya terbatas pada tempat tinggal dan sektor ekonomi, namun juga mencakup fasilitas publik yang harus disediakan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Keterbatasan lahan yang tersedia menyebabkan persaingan dalam pemanfaatannya, di mana prioritas lebih sering diberikan kepada sektor ekonomi dan permukiman, sementara kebutuhan lahan untuk pemakaman sering kali terabaikan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya nilai ekonomi langsung dari lahan pemakaman dibandingkan sektor lain seperti permukiman atau kawasan komersial, yang dapat memberikan keuntungan finansial lebih besar bagi pemerintah maupun investor. Keterbatasan lahan dan meningkatnya permintaan dalam aktivitas sosial ekonomi membentuk pola penggunaan lahan yang paling menguntungkan (Zuhri, 2018). Dengan demikian penyediaan lahan

pemakaman menjadi semakin terbatas, terutama di daerah perkotaan dengan tingkat kepadatan yang tinggi.

Ketersediaan lahan untuk pemakaman umum menjadi isu penting terutama di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan tingginya kepadatan penduduk, laju urbanisasi yang pesat, keterbatasan kapasitas pemakaman yang ada, serta alih fungsi lahan untuk permukiman dan komersial yang mengurangi ruang bagi pemakaman di Umbulharjo. Umbulharjo sebagai kecamatan terpadat, memiliki permukiman padat yang menyebabkan berkurangnya ruang terbuka hijau akibat pertumbuhan penduduk yang pesat (Fadila dkk, 2024). Tingginya laju pembangunan permukiman dan infrastruktur di kawasan ini telah mengakibatkan semakin berkurangnya lahan kosong yang dapat dialokasikan untuk kebutuhan pemakaman. Menurut Wijayanti dan Santoso (2020) kurangnya perencanaan tata ruang untuk lahan pemakaman sering kali menyebabkan kondisi di mana kebutuhan masyarakat tidak dapat terpenuhi. Studi mereka menunjukkan bahwa banyak wilayah perkotaan di Indonesia menghadapi defisit lahan pemakaman, dengan rata-rata kebutuhan lahan pemakaman meningkat sebesar 3–5% per tahun seiring dengan meningkatnya jumlah kematian.

Kebutuhan tempat pemakaman di Umbulharjo diproyeksikan terus meningkat, sementara lahan yang tersedia semakin terbatas setiap tahunnya. Hal tersebut terjadi karena tingginya tingkat kematian yang ada di Kecamatan Umbulharjo. Menurut Farhan (2016) pertumbuhan penduduk akibat kelahiran dan urbanisasi secara tidak langsung meningkatkan angka kematian, yang berdampak pada keterbatasan lahan pemakaman. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dari tahun 2017-2023, tercatat bahwa Kecamatan Umbulharjo menjadi kecamatan dengan tingkat kematian tertinggi yaitu 3.780 orang. Seiring dengan berjalannya waktu, keterbatasan lahan pemakaman menjadi permasalahan serius yang memerlukan solusi berkelanjutan. Jika tidak ada upaya penambahan atau pengelolaan ulang lahan pemakaman, dikhawatirkan masyarakat akan menghadapi kesulitan dalam mencari tempat pemakaman yang layak.

Kebutuhan tempat pemakaman di Umbulharjo menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk merancang strategi pengelolaan lahan yang tidak hanya berkelanjutan, tetapi juga memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Koswara dkk (2021) menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah keterbatasan lahan pemakaman adalah memperluas area pemakaman yang sudah ada atau mencari lokasi baru yang memenuhi kriteria peruntukan. Berdasarkan hasil kajian optimalisasi tanah kosong yang dilakukan oleh Dinas Pertanahan Kota Yogyakarta (2024) menunjukkan bahwa luas lahan pemakaman di Umbulharjo yang tersisa yaitu 9.332 m^2 dari 70.006 m^2 dengan kebutuhan lahan seluas $1.875 \text{ m}^2/\text{tahun}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas lahan pemakaman di Umbulharjo hampir mencapai batas maksimal, dengan tingkat hunian hampir mencapai 90% lahan pemakaman sudah terpakai. Jika tren ini berlanjut tanpa intervensi yang tepat, diperkirakan dalam 5-10 tahun ke depan Kecamatan Umbulharjo akan mengalami defisit lahan pemakaman yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penyediaan lahan baru ataupun pelebaran tempat pemakaman umum.

Penelitian ini didasarkan pada kajian yang dilakukan oleh Dinpertaru Kota Yogyakarta, yang mana terdapat saran melakukan pengadaan lahan untuk pembangunan tempat pemakaman baru di dalam Kota Yogyakarta apabila memungkinkan dari berbagai aspek. Kecamatan Umbulharjo, sebagai salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi di Kota Yogyakarta, menghadapi tantangan besar dalam menyediakan tempat pemakaman yang memadai, sementara kebutuhan akan lahan pemakaman terus meningkat akibat tingginya angka kematian. Perubahan tata guna lahan yang semakin pesat disertai dengan terbatasnya ruang terbuka hijau dan lahan kosong yang tersedia, menjadikan perencanaan lahan pemakaman sebagai isu yang sangat krusial. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi lahan yang dapat dijadikan tempat pemakaman baru, dengan mempertimbangkan beberapa variabel antara lain: penggunaan lahan, rencana detail tata ruang (RDTR), kemiringan lereng, tingkat erosi, kondisi drainase, status hak atas tanah, serta jarak lokasi dari jalan. Variabel-variabel ini berperan

penting dalam menentukan kelayakan suatu lokasi untuk dijadikan TPU dari aspek fisik, tata ruang, legalitas. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, **“Penyediaan Tanah Untuk Pembangunan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti. Berikut rumusan masalah yang ditemukan oleh peneliti :

1. Bagaimana ketersediaan lahan untuk pemenuhan kebutuhan tempat pemakaman di Kecamatan Umbulharjo?
2. Bagaimana status hak atas tanah yang berpotensi untuk dijadikan lokasi pembangunan Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana pengelolaan tempat pemakaman umum yang ideal di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Menganalisis ketersediaan lahan di Kecamatan Umbulharjo dalam pemenuhan tempat pemakaman di Kecamatan Umbulharjo;
- b. Menganalisis status tanah yang berpotensi untuk dijadikan lokasi pembangunan Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kecamatan Umbulharjo dan prosedur perizinan untuk dijadikan TPU; dan
- c. Menganalisis dan merumuskan pengelolaan tempat pemakaman umum yang ideal di Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, dengan mempertimbangkan aspek ketersediaan lahan, tata kelola, regulasi, serta kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat maupun kegunaan, baik secara akademis maupun praktis :

- a. Manfaat Akademis, yaitu penelitian ini Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perencanaan tata ruang dan manajemen sumber daya alam, dengan fokus pada pengelolaan lahan untuk fasilitas publik seperti tempat pemakaman umum.
- b. Manfaat Praktis, yaitu hasil penelitian ini memberikan solusi bagi pemerintah daerah dan pengambil kebijakan di Kecamatan Umbulharjo dalam merencanakan dan mengelola lahan untuk pembangunan TPU yang efektif, serta membantu pihak terkait dalam menentukan lokasi yang tepat untuk pembangunan TPU, berdasarkan analisis ketersediaan lahan, status hak atas tanah, dan potensi pengelolaan lahan yang ada.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis spasial terhadap kondisi eksisting Kecamatan Umbulharjo, diketahui bahwa ketersediaan lahan untuk pemenuhan kebutuhan tempat pemakaman umum (TPU) sangat terbatas. Hasil klasifikasi kelayakan lahan potensial TPU terdapat luasan 0,18 hektare untuk klasifikasi sangat layak, 0,16 hektare klasifikasi layak dan 2.78 hektar klasifikasi cukup layak. Pada kondisi darurat atau keterbatasan lahan, lahan dalam kategori kurang layak hingga sangat tidak layak dapat dipertimbangkan sebagai opsi cadangan bersyarat.

Hasil overlay lahan potensial dengan status hak atas tanah menunjukkan bahwa lahan berpotensi TPU berada di empat kalurahan yaitu Giwangan, Pandeyan, Sorosutan, dan Tahunan. Status hak milik menjadi status hak atas tanah yang dominan dengan total luas 6,29 hektar. Hak pakai seluas 4,37 hektar, hak guna bangunan dengan luas yang lebih kecil, yaitu 1,66 hektare dan adapun tanah belum berstatus (kosong), seluas 1,02 hektare. Tidak ditemukan lahan dengan status wakaf, padahal status tersebut juga sesuai untuk peruntukan kegiatan sosial-keagamaan seperti pemakaman. Tanah wakaf dapat dimanfaatkan sebagai Tempat Pemakaman Umum (TPU) selama peruntukannya sesuai dengan tujuan wakaf, seperti halnya tanah hak pakai

Hasil pengolahan kuesioner tentang pengelolaan TPU yang ideal didapatkan bahwa fasilitas pendukung merupakan aspek yang paling diprioritaskan oleh masyarakat dalam pengelolaan Tempat Pemakaman Umum (TPU), mencerminkan harapan terhadap kenyamanan di area pemakaman. Aksesibilitas menempati urutan kedua, menunjukkan pentingnya kemudahan akses menuju lokasi TPU. Penataan dan finansial juga menjadi perhatian, terutama terkait keterjangkauan dan kerapihan tempat pemakaman. Sementara itu, variabel jarak terhadap permukiman mendapat penilaian terendah, yang menunjukkan bahwa masyarakat masih mentoleransi lokasi TPU yang tidak terlalu dekat.

B. Saran

1. Diperlukan Penyusunan Regulasi dan Kebijakan Peraturan Daerah yang mengatur tentang penggunaan lahan yang dapat digunakan sebagai tempat pemakaman yang merupakan fasilitas umum sehingga perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya optimalisasi tempat pemakaman dan kebijakan yang akan diterapkan.
2. Diperlukan revisi kebijakan tata ruang agar lebih adaptif terhadap kebutuhan lahan pemakaman di kawasan padat penduduk.
3. Diperlukan koordinasi lintas sektor antara dinas pertanahan, dinas tata ruang, dan dinas pertanian untuk menghindari konversi lahan produktif secara masif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrauw, R. (2019). Geoprocessing Dasar di Arcgis. Diakses pada 26 Februari 2025, dari https://www.academia.edu/39718636/Geoprocessing_Dasar_di_ArcGIS
- Aji, Angga Sapto., Suprayogi, Andri., Wijaya, A. P. (2015). Analisis Kesesuaian Kawasan Peruntukan Pemakaman Umum Baru Berbasis Sistem Informasi Geografis (Sig) (Studi Kasus : Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 4(4), 99–107.
- Akbar, A., Mulyawati, L. S., Syahbandar, M. Y. (2022). *Identifikasi lahan pemakaman dalam kontribusinya terhadap ketersediaan ruang terbuka hijau di kelurahan gunungbatu kecamatan bogor barat*. 1–11.
- Amalia, G. (2016). Ketersediaan Lahan Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Surakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(4), 2287, 8.
- Anshori, M. S., & Sardjito. (2018). Penentuan Lokasi Makam Umum di Kota Kediri. *Jurnal Teknik ITS*, 7(1). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v7i1.29366>
- Arifin, Y. N. (2016). Optimalisasi Usaha Penyediaan Lahan Pemakaman Dalam Kawasan Perumahan di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Geografi*, 13(1), 80.
- Barlow, R. (1986). Land Resource Economic. The Economic of Real Estate. Prentice-Hall, Inc. New Jersey.
- BPS. (2024). Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 107(38), 107–126. <https://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja/article/view/12619>
- Direktorat Pemetaan Tematik Deputi Bidang Survei Pengukuran dan Pemetaan Badan Pertanahan Nasional RI, N. (2012). *Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK 2012)*. 380–386.
- DPTR Kota Yogyakarta. (2024). Laporan Akhir Penyusunan Kajian Optimalisasi Tanah Kosong di Wilayah Kota Yogyakarta.
- Dwitama, Y. A., & Eriawan, T. (2008). *Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. 0–1.
- Fadila, I., Dinarti, S. I., & Manumono, D. (2024). *Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Pertanian Perkotaan di Kemantren Umbulharjo Kota*

Yogyakarta. 2, 1756–1765.

- Farhan, N. (2016). Estimasi Kebutuhan Lahan Pemakaman Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Vol.1 No.1*, 152-153
- Fauzan Iscahyono, A., Qolifah, S., & Kameswara, B. (2023). Aksesibilitas Dengan Metode Space Syntax (Studi Kasus: Kota Bandung). *Jurnal Reka Lingkungan ISSN*, *ISSN(3)*, 184–197.
<http://dx.doi.org/10.26760/rekalingkungan.v1i13.184-197>
- Harun, M. R., Lestari, F., & Indrayati, I. (2022). Identifikasi Karakteristik Lahan Pemakaman TPBU di Kota Tangerang Selatan Identification of Private Cemetery Land Characteristics in South Tangerang City. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 6(3), 195–211.
- Hidayati, N., Putra, A., Dewita, M., & Framujiastri, N. E. (2020). Dampak Dinamika Kependudukan Terhadap Lingkungan. *Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan*, 2, 33–42.
- Irjadi, A., Rogi, O. H. A., & Makarau, V. H. (2020). Evaluasi Pemanfaatan Terhadap Kemampuan Lahan Di Kota Bitung. *Jurnal Spasial*, 7(3).
- Jido, T., Penu, A. J., Monteiro, Y. M., & Udju, H. R. (2023). Problematika Hukum Pemakaman Jenazah di Pekarangan Tempat Tinggal Ditinjau dari Perda Kota Kupang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pemakaman dan Pengabuan Jenazah. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 03(02), 641–649.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v3i02.805>
- Juwita, D. R., Wulandari, A., Mulki, G. Z., & Lubis, S. (2024). *Identifikasi Kesesuaian Lokasi Tempat Pemakaman Umum Di Kecamatan Singkawang Barat. 13(April).*
- Koswara, A. Y., Santoso, E. B., Afif, A., Hariyati, T., Umilia, E., Pamungkas, R. P., & Annisa, C. I. (2021). *Analisis Kebutuhan Pembangunan Tempat Pemakaman Umum di Perkotaan Tuban. 430–437.*
- Larasati, N. M., Subiyanto, S., & Sukmono, A. (2017). Analisis Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah (P2t) Menggunakan Sistem Informasi Geografis Kecamatan Banyumanik Tahun 2016. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4).
- Lotfi, S., Habibi, K., & Koohsari, M. J. (2009). *Integrating multi-criteria models*

- and GIS for cemetery site selection. Acta Geographica Slovenica*, 49(1).
- Malczewski, J. (1999). *GIS and Multicriteria Decision Analysis*. John Wiley & Sons.
<https://www.wiley.com/en-us/GIS+and+Multicriteria+Decision+Analysis-p-9780471329442>
- Mawardi. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292–304. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Oktapiani, R., Subakti, R., Sandy, M. A. L., Kartika, D. G. T., & Firdaus, D. (2020). Penerapan Metode Analytic Al Hierarchy Process (Ahp) Untuk Pemilihan Jurusan Di Smk Doa Bangsa Palabuhanratu. *Swabumi*, 8(2), 106–113. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v8i2.7646>
- Pantow, P., Lakat. R. M. S., & Kapugu, H. (2022). Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Pada Kawasan Geothermal Terhadap Sektor Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Tompaso. *Jurnal Spasial*, 9(2).
- Paramata S. h., Kasim, N. M., & Bakung, D. A. (2024). Pembebasan Dan Mekanisme Pemberian Ganti Rugi Tanah Untuk Kepentingan Umum Dalam Hal Pembangunan Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kecamatan Sipatana. *Hukum Inovatif: Jurnal Ilmu Hukum Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 01–20. <https://doi.org/10.62383/humif.v1i3.248>
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1987 Tentang Penyediaan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman
- Prabandaru, M. (2022). Proses Georeferencing Citra Sentinel-2 dengan Menggunakan Software ArcGIS. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 1(1).
- Puspitasari, C., M, M. A. B., & D, A. P. (2020). D146 - Tempat Pemakaman Umum Sumur Batu Sebagai Monumen Kenangan Bagi Warga Kota Bekasi. 110–116. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9523>

- Rahman, D. R., Sandrawati, A., & Siswanto, S. Y. (2022). Identifikasi Penggunaan Lahan dan Analisis Kesesuaian Pola Ruang menggunakan Citra Landsat 8 OLI Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 24(2), 79–86. <https://doi.org/10.29244/jitl.24.2.79-86>.
- Ramadhan, M. D., Joyodiningrat, M. H., & Nuryaman, A. B. (2024). Analisis Kesesuaian Alih Fungsi Lahan dengan RDTR. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 12(3), 321–328. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v12i3.75454>
- Rizki, S., Dwi, A., & Alzahri, S. (2021). *penerapan sistem blok diusulkan guna meningkatkan kapasitas makam dan mempermudah pencarian lokasi serta pendataan identitas makam*. 6, 108–116.
- Saaty, T. L. (2008). Decision making with the analytic hierarchy process. *International Journal of Services Sciences*, 1(1), 83–98. <https://doi.org/10.1504/IJSSci.2008.017590>
- Sari, W. M., Darnius, O., & Sembiring, P. (2018). Perbandingan Keakuratan Dari Model Tabel Distribusi Frekuensi Berkelompok Antara Metode Sturges Dan Metode Scott. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 1(1), 001–009. <https://doi.org/10.32734/st.v1i1.182>
- Satriawan, A. D., & Zulham, T. (2016). Willingness To Pay Lahan Pemakaman Umum Kota Banda Aceh Dan Sekitarnya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–9.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3).
- Suaib, S. O., Manu, K. Z., Tunggati, M. T., Jufri & Junus, N. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Sertifikat Tanah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kepastian Hukum Dan Mencegah Konflik Di Kecamatan Dungingi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Sudiro, D., Suhardjo., & Hardi, O. S. (2020). Analisis Ketersediaan Lahan Untuk Tempat Pemakaman Umum (Studi Kasus Tempat Pemakaman Umum Semper, Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Kota Administrasi Jakarta Utara). *Jurnal Geografi Geografi Dan Pengajarannya*, 18(2), 105. <https://doi.org/10.26740/jggp.v18n2.p105-118>

- Sugiyono. 2009, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D', Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods). Bandung : Alfabeta.
- Sumantri, A. T., Hermita, N., Riyanto, R. A., & Mulyaningsih, A. (2021). Ketersediaan Sumberdaya Lahan Dan Aksesibilitas Dalam Upaya Mendukung Penyelenggaraan Ketahanan Pangan. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 14(1), 98. <https://doi.org/10.33512/jat.v14i1.11461>
- Suryadi, S., Suyani, S., & Kusumawati, S. (2023). Konsep Penyediaan Tanah untuk Permukiman dalam Rangka Perlindungan Tanah Pertanian. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 478–486. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1384>
- Triharto, W. (2021). *Kajian Kesesuaian Lokasi Pengembangan Kawasan Pemakaman Umum di Kota Banjarbaru , Kalimantan Selatan*. 5, 1–14. <https://doi.org/10.33510/marka>
- Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria
- Wijayanti, R., & Santoso, T. (2020). "Evaluasi Tata Kelola Lahan Pemakaman di Kawasan Perkotaan". *Jurnal Tata Ruang dan Lingkungan*, 8(2), 134–145.
- Wirawan, V. (2019). Kajian Tertib Administrasi Pertanahan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten Setelah Berlakunya Perdas Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 6(2), 161. <https://doi.org/10.31289/jiph.v6i2.2989>
- Wiwik, S., & Wahyudi, T. S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Learning di Masa Pandemi COVID 19.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>
- Zuhri, M. (2018). Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Pantura Jawa Tengah (Studi Kasus Kabupaten Brebes). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 16(1), 119–130. <https://doi.org/10.36762/litbangjateng.v16i1.756>